

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Taman Pendidikan Al Qur'an Kecamatan Bantul ini sebagai berikut :

1. Untuk mengubah sistem lama menjadi sistem baru yang terkomputerisasi mempunyai beberapa tahap. Dimulai dari penelitian, analisis kebutuhan dan kelemahan sistem, perancangan dan pengujian program. Semua itu dilakukan untuk membuat sistem tersebut dapat berjalan seperti yang diinginkan Pengurus.
2. Tampilan aplikasi ini menarik, mudah digunakan (*user friendly*) serta membantu dalam pendataan dan pengolahan data unit TKA-TPA.
3. Dengan menggunakan sistem informasi ini akan mempermudah dalam menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan seperti yang telah dijabarkan dalam desain rencana keluaran(output) sistem.
4. Dengan terciptanya sistem informasi ini, maka diharapkan dapat meningkatkan unjuk kerja sistem dalam mendukung operasional pada Badan Koordinasi TKA-TPA Kecamatan Bantul, serta sangat berguna untuk diterapkan disetiap BADKO Rayon yang ada di DIY.
5. Dokumentasi atau pengarsipan data Taman Pendidikan Al Qur'an di Badan Koordinasi TKA-TPA Kecamatan Bantul menjadi lebih baik dan lebih

terorganisir, karena data tersimpan dalam media yang lebih baik dengan standar tertentu.

5.2. Saran

Mengingat perkembangan teknologi dan tuntutan kebutuhan, maka sistem informasi yang dibuat selalu mempunyai kekurangan. Penguasaan atas kemampuan untuk mengorganisasi data/informasi yang semakin besar dan kompleks merupakan salah satu hal yang menentukan maju atau tidaknya suatu organisasi.

Pengembangan sistem pada penelitian ini, dari sistem manual berdasarkan ilmu pengetahuan ke sistem komputerisasi yang dibangun atas pertimbangan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dari sistem yang lama dan penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian-penelitian yang lebih lanjut. Untuk kedepannya diharapkan adanya pengembangan aplikasi agar nantinya dapat dibuat variant-variantnya untuk mendukung data TKA-TPA. Tidak hanya di tingkat rayon kecamatan saja namun di tingkat daerah dan wilayah serta dalam pembuatan program yang selanjutnya bisa ditambah dengan fitur-fitur yang bisa membantu, sehingga program lebih baik lagi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan. Penulis berharap penggunaan *software-software open source* nantinya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin tidak hanya di lingkungan TKA-TPA namun dalam kehidupan masyarakat. Sehingga nantinya masyarakat kita bebas dari penggunaan *software-software* bajakan dan ilegal.